

PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN SURAH ARRAHMAN TERHADAP PERUBAHAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI DI RSUD DR. H. ANDI ABDURRAHMAN NOOR KABUPATEN TANAH BUMBU

Farhandika Putra¹, Tika Sari Dewy², Ahmad Junaidi³

STIKES Darul Ahzar¹

Info Artikel

Submitted: -

Revised: -

Accepted: -

*Corresponding author

Farhandika Putra

Email:

farhan85ners@yahoo.com

ABSTRAK

Kecemasan merupakan keadaan emosi yang tidak menyenangkan, melibatkan rasa takut yang subjektif, rasa tidak nyaman pada tubuh, dan gejala fisik serta pengalaman manusia yang bersifat universal, suatu respon emosional yang tidak menyenangkan penuh kekhawatiran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi murottal AL - Qur'an Surah Arrahman terhadap Perubahan Tingkat kecemasan pada pasien pre-operasi. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana menggunakan desain penelitian Quasi Eksperimental dengan rancangan penelitian pretest -posttest without control. Sampel pada penelitian ini adalah 20 responden,. Hasil penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon, dan didapatkan nilai P-value 0,00 (<0,05) terdapat perubahan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an surah Arrahman terhadap perubahan Tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di rsud dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu. Saran dari penelitian ini diharapkan kepada responden menggunakan terapi murottal sebagai alternatif dalam mengurangi kecemasan yang dialami responden. Terapi Murottal Al-Qur'an lebih efektif menurunkan kecemasan dibandingkan dengan terapi lainnya sehingga dapat diterapkan sebagai terapi komplementer untuk menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi.

Kata kunci: Terapi Murottal Al-Qur'an, Kecemasan, Pre operasi

ABSTRACT

Anxiety is an unpleasant emotional state, involving subjective fear, discomfort in the body, and physical symptoms and human experiences that are universal, an unpleasant emotional response full of worry. The aim of this study was to determine the influence of Murottal AL-Qur'an Surah Arrahman therapy on changes in anxiety levels in pre-operative patients. This type of study was a quantitative study, which uses Quasi Experimental design with pretest - posttest without control. The sample in this study was 20 respondents. The results of this study used the Wilcoxon test, and obtained P value was 0.00 (<0.05). There was a change in the level of anxiety in preoperative patients. The conclusion of this study, that there was an influence of Murottal Al-Qur'an Surah Arrahman Therapy on changes in anxiety levels in preoperative patients at RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu. Suggestions from this study are expected to respondents to use murrotal therapy as an alternative in reducing the anxiety experienced by respondents. Murottal Al-Qur'an therapy is more effective in reducing anxiety than other therapies so that it can be applied as a complementary therapy to reduce anxiety in preoperative patients.

Keywords: Murottal Al-Qur'an Therapy, Anxiety, Pre-Operative

PENDAHULUAN

Pre-operasi sering disebut sebagai tahap pertama dari perawatan perioperatif yang dimulai sejak pasien diterima masuk di ruang terima pasien dan berakhir ketika pasien dipindahkan ke meja operasi untuk dilakukan tindakan pembedahan. Pada fase pre-operasi dimulai ketika keputusan untuk menjalani operasi dibuat dan berakhir ketika pasien dipindahkan ke meja operasi. Kesuksesan dalam tindakan operasi secara keseluruhan sangat tergantung pada fase ini. Dalam hal ini merupakan awalan yang menjadi landasan untuk kesuksesan tahapan-tahapan berikutnya. Jika ada kesalahan yang dilakukan pada fase ini akan berakibat fatal pada tahap berikutnya, sedangkan perawatan pre-operasi merupakan pengalaman yang sangat sulit hampir bagi semua pasien karena kesulitan tersebut merupakan hal yang pertama kali dirasakan oleh pasien dengan keadaan atau situasi, perlakuan dan tempat yang berbeda, dalam hal ini prosedur operasi akan memberikan suatu reaksi emosional kepada pasien (Smeltzer & Bare 2014, dalam Marlian 2016).

Pre-operasi merupakan ancaman potensial maupun aktual pada integritas seseorang yang dapat membangkitkan reaksi stress fisiologis maupun psikologis. Pada Long (2012), menyatakan selama periode pre-operasi akan mengalami beberapa hal seperti reaksi emosional berupa kecemasan, sehingga menimbulkan beberapa alasan yang dapat menyebabkan kecemasan pasien dalam menghadapi pre-operasi, diantaranya: kecemasan nyeri pada saat operasi, kecemasan menghadapi ruang operasi, peralatan operasi dan petugas, kecemasan operasi gagal dan lain sebagainya. Kecemasan dapat di artikan sebagai kekhawatiran yang tidak jelas menyebar di alam dan terkait dengan perasaan ketidakpastian dan ketidak berdayaan, perasaan isolasi keterasingan dan ketidak nyamanan juga hadir sehingga menimbulkan dampak terhadap kehidupan seseorang (Stuart & Laraia, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Ramesh dkk. (2017) pada pasien pre operasi CABG atau jenis operasi mayor di Tertiary Care Hospital Afrika menunjukkan bahwa responden dari 140 responden sebanyak 22 orang (15,7%) mengalami kecemasan rendah, sebanyak 103 orang (73,6%) mengalami kecemasan sedang, dan sebanyak 15 orang (10,7%) mengalami kecemasan tinggi. Di Indonesia, tindakan operasi berada di urutan ke-11 dari 50 penanganan penyakit di seluruh rumah sakit. Prevalensi kecemasan di Indonesia diperkirakan berkisar antara 9%-12% populasi (Depkes RI, 2010 dalam Sartika, 2013). Penelitian yang dilakukan syufian Noor. (2018) di RSUD. dr H. Moch. Ansari saleh Banjarmasin di dapatkan kecemasan pasien yang akan melakukan operasi dari 17 orang pasien terdapat 1 orang memiliki tingkat kecemasan kategori berat, 8 orang dalam kategori sedang, 5 orang dalam kategori ringan dan 3 orang tidak merasa cemas.

Al-Murottal merupakan pengumpulan bacaan ayat-ayat alquran yang bertujuan untuk melestarikan alquran dengan cara merekam bacaan alquran. Sudah diketahui bahwa terdapat hukum-hukum bacaan (tajwid) yang harus diperhatikan dalam pembacaan alquran. Oleh karena itu untuk menguatkan (tahqiq) kelestarian alquran maka di gunakanlah media rekaman (Awad, 2010 dalam Nirwana, 2014)

Murottal alquran merupakan rekaman suara alquran yang dilagukan oleh seorang Qori' (pembaca alquran). Bacaan alquran secara murottal mempunyai irama yang konstan, teratur dan tidak ada perubahan yang mendadak. Tempo murottal alquran juga berada antara 60-70/menit, serta nadanya rendah sehingga mempunyai efek relaksasi dan dapat menurunkan stres dan kecemasan (Widayarti, 2011 dalam Risnawati, 2017)

Audio surat Ar-Rahman telah diteliti sebelumnya dan terbukti efektif menurunkan tingkat perilaku kekerasan dan membantu pasien mengungkapkan emosinya dengan cara yang lebih adaptif. Terapi audio ini juga merupakan terapi yang murah dan tidak menimbulkan efek samping (Widhowati, 2010 dalam Mayrani, 2014).

Ar-Rahman yang berarti Yang Maha Pemurah merupakan surat ke 55 diantara surat-surat dalam alquran, surat ini terdiri atas 78 ayat. Termasuk surat-surat makkiyyah. Nama Ar-Rahman diambil dari perkataan Ar-Rahman yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Ar-Rahman adalah salah satu dari nama-nama Allah swt (Jalaludin, 2008 dalam Khoiriyah, 2016).

Hasil penelitian dan uraian pembahasan tentang perubahan tingkat kecemasan pasien pre-operasi dengan terapi murottal Al-Qur'an di RSUD Raden Mattaher Jambi yang dilakukan oleh

(Parman, dkk.2019).peneliti berpendapat penurunan tingkat kecemasan pasien pre-operasi dengan terapi murottal al-qur'an dapat menunjukkan kesan positif dan membuat suasana hati yang positif sehingga pasien lebih mengingat Sang Pencipta.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data sekunder di Rumah sakit dr. H. Andi Abdurrahman Noor jumlah keseluruhan pasien yang ingin melakukan operasi di Rumah Sakit selama tiga bulan terakhir mengalami peningkatan sebanyak 736 pasien. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada petugas kesehatan yang berada di ruang operasi dan di dapatkan keterangan bahwa pasien yang akan melakukan operasi sebagian besar terlihat takut, panik, gelisah, cemas dan selalu ingin di dampingi oleh keluarganya.

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut peneliti ingin Mengurangi perasaan yang membuat pasien khawatir dalam menghadapi operasi dengan memberikan terapi murottal al quran surah Arrahman dengan manfaat dapat memberikan ketenangan, relaksasi dan lebih dekat dengan sang Pencipta.

Penelitian yang dilakukan oleh Diah Merdekawati dkk (2014), membaca dan mendengarkan al-Qur'an mempengaruhi proses kimiawi yang terjadi dalam tubuh manusia sehingga dapat berfungsi aktif dan sempurna. Hasil penelitian menyatakan bahwa mendengarkan al-Qur'an mengurangi respon fisiologis tubuh terhadap stres. Tingkat kecemasan berkurang pada pasien yang mendengarkan murottal al-Qur'an pada pasien fraktur sebelum induksianestesi.

Berdasarkan permasalahan di atas, Peneliti tertarik ingin meneliti tentang "Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre-Operasi di RSUD dr. H.Andi .Abdurrahman Noor Tahun 2020.

METODE

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di RSUD dr.H.Andi Abdurrahman Noor. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental* dengan rancangan penelitian *pretest –posttest without control*.

sampel dalam penelitian ini adalah 20 pasien yang akan melakukan operasi. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling*.

HASIL

Deskripsi Data

Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada pasien pre operasi di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu Tahun 2020.

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
1	Perempuan	4	20
2	Laki-laki	16	80
Total		20	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 5.1, diatas, diketahui bahwa hampir seluruhnya (80%) responden pre operasi berjenis kelamin laki-laki dan sebagian kecil (20%) responden pre operasi berjenis kelamin perempuan.

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan umur pada pasien pre operasi di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu tahun 2020.

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	8-35 tahun	4	20
2	36-50 tahun	6	30
3	51-71 tahun	10	50
Total		20	100

Sumber: Data primer 2020

Berdasarkan tabel 5.2. diatas, diketahui bahwa responden pre operasi sebagian besar (50%) berusia 51-71 tahun dan hampir semua (30%) berusia 36-50 tahun. sebagian kecil (20%) berusia 8-35 tahun.

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi murottal al-qur'an pada pasien pre operasi di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu tahun 2020.

No.	Tingkat Kecemasan	Pretest	
		F	%
1	Tidak ada kecemasan	1	5
2	Kecemasan ringan	6	30
3	Kecemasan sedang	12	60
4	Kecemasan berat	1	5
5	Panik	0	0
Total		20	100

Berdasarkan tabel 5.3 diatas diketahui bahwa dari 20 responden, sebelum diberikan Terapi Murottal Al-Quran Surah Arrahman sebagian besar (60%) Mengalami kecemasan sedang.

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi murottal al-qur'an pada pasien pre operasi di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu tahun 2020.

No.	Tingkat Kecemasan	Posttest	
		F	%
1	Tidak ada kecemasan	13	65
2	Kecemasan ringan	6	30
3	Kecemasan sedang	1	5
4	Kecemasan berat	0	0
5	Panik	0	0
Total		20	100

Berdasarkan tabel 5.4 diatas diketahui bahwa dari 20 responden, sesudah diberikan Terapi Murottal Al-Quran Surah Arrahman sebagian besar (65%) Tidak ada kecemasan.

Tabel 5.5 Analisa tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal al-qur'an pada saat pre operasi

Kelompok murottal al-qur'an	Tingkat Kecemasan						Total		P-value 0.000			
	Tidak cemas		Ringan		Sedang		Berat panik					
	F	%	F	%	F	%	F	%				
Sebelum	1	5	6	30	1	60	1	5	0	0	20	100
Sesudah	1	65	6	30	1	5	0	0	0	0	20	100
	3				2							

Sumber: data primer 2020

Berdasarkan tabel 5.5 diatas diketahui bahwa sebelum diberikan terapi Murottal AL Quran Surah Arrahman sebagian besar (60%) mengalami cemas sedang. Sesudah diberikan terapi murottal Al-Quran Surah Arrahman sebagian besar (65%) tidak mengalami kecemasan.. tabel diatas diperoleh hasil dengan menggunakan uji wilcoxon didapatkan hasil penelitian untuk variabel murottal al-qur'an terhadap perubahan Tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dengan p-value 0.000 (<0,05) yang artinya terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal al-qur'an terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.

PEMBAHASAN

1. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada pasien pre-operasi di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2020

Berdasarkan dari 20 responden seluruhnya (60%) mengalami kecemasan sedang sebelum diberikan terapi murottal al-qur'an dan sesudah diberikan terapi murottal al-qur'an sebagian besar (65%) mengalami kecemasan ringan, hampir setengahnya (30%) mengalami kecemasan sedang dan sebagian kecil (5%) tidak mengalami kecemasan.

Pasien yang akan melakukan operasi memiliki keadaan emosi yang berbeda beda, hal ini dikarenakan pasien yang ingin melakukan operasi merasakan dan membayangkan proses operasi yang nanti akan dilakukan menimbulkan hal hal yang tidak di inginkan, seperti operasi yang gagal hal ini juga membuat kekhawatiran pasien semakin bertambah sehingga menimbulkan rasa cemas dalam dirinya akhirnya peneliti melakukan terapi murottal Al Quran dengan tujuan mengurangi kecemasannya.

Terapi *murottal* alquran terbukti dapat menurunkan tingkat nyeri. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian terapi *murottal* alquran terhadap tingkat nyeri. Pada kedua penelitian tersebut kelompok yang diberikan terapi *murottal* alquran memiliki tingkat nyeri yang lebih rendah dibandingkan kelompok yang tidak diberikan terapi *murottal* alquran.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pasien sebelum diberikan terapi Murottal AL Quran Surah Arrahman sebagian besar (60%) mengalami cemas sedang. Sesudah diberikan terapi murottal Al-Quran Surah Arrahman sebagian besar (65%) tidak mengalami kecemasan.

2. Mengidentifikasi perubahan tingkat kecemasan pasien pre-operasi sebelum diberikan terapi murottal Al-quran surah Arrahman di RSUD dr. H. Andi. Abdurrahman Noor Tahun 2020

Tingkat Kecemasan pasien sebelum diberikan terapi murottal Al-Quran Surah Arrahman sebagian besar (60%) mengalami kecemasan sedang, hampir setengahnya (30%) mengalami kecemasan ringan dan sebagian kecil (5%) mengalami kecemasan berat dan tidak ada kecemasan.

Peneliti melakukan wawancara dengan pasien sebelum melakukan tindakan operasi dan sebagian besar mengalami kecemasan dalam kategori sedang, adapun faktor yang membuat kecemasan itu timbul pada saat pasien merasa khawatir dengan operasi yang akan

segera dilakukannya hal ini membuat pasien merasakan kecemasan dan sebagian pasien takut ditinggal sendiri di ruangan.

Selama periode pre-operasi pasien mengalami beberapa hal seperti reaksi emosional berupa kecemasan, sehingga menimbulkan beberapa alasan yang dapat menyebabkan kecemasan pasien dalam menghadapi pre-operasi, diantaranya: kecemasan nyeri pada saat operasi, kecemasan menghadapi ruang operasi, peralatan operasi dan petugas, kecemasan operasi gagal dan lain sebagainya. Kecemasan dapat membuat pasien khawatir yang tidak jelas menyebar di alam dan terkait dengan perasaan ketidak pastian dan ketidakberdayaan, perasaan isolasi keterasingan dan ketidaknyamanan juga hadir sehingga menimbulkan dampak cemas sebelum operasi.

3. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien pre-operasi sesudah diberikan terapi murotal Al-Quran surah Arrahman di RSUD dr. H. Andi.Abdurrahman Noor Tahun 2020.

Tingkat kecemasan pada pasien sesudah diberikan terapi murotal Al Quran surah Arrahman sebagian besar (65%) tidak mengalami kecemasan, hampir setengahnya (30%) mengalami kecemasan ringan dan sebagian kecil (5%) mengalami kecemasan sedang

Penelitian yang dilakukan pada pasien pre operasi setelah pemberian terapi murotal Al-Quran surah Arrahman menunjukkan respon yang positif dengan ditandai kondisi pasien yang awalnya diliputi rasa cemas dan khawatir menjadi mulai berkurang.

Audio surat *Ar-Rahman* telah diteliti sebelumnya dan terbukti efektif menurunkan tingkat perilaku kekerasan dan membantu pasien mengungkapkan emosinya dengan cara yang lebih adaptif. Terapi audio ini juga merupakan terapi yang murah dan tidak menimbulkan efek samping (Widhowati, 2010 dalam Mayrani, 2015).

Sesudah pemberian Terapi murotal Al Quran Surah Arrahman di RSUD dr.H.Andi Abdurrahman Noor pasien yang mengalami kecemasan sebagian besar jadi tidak mengalami kecemasan dan merasakan rasa tenang dari sebelumnya hal ini di tandai dengan respon positif yang disampaikan oleh pasien diantaranya pasien merasakan ketenangan, rasa khawatir yang mulai berkurang, rasa takut yang tidak seperti sebelumnya serta sebagian besar merasakan kecemasannya berkurang dan bahkan tidak merasakan cemas.

4. Menganalisis pengaruh terapi murotal Al-Quran surah Arrahman terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien pre-operasi di RSUD dr H. Andi Abdurrahman Noor Tahun 2020

Pada penelitian ini 20 responden seluruhnya (60%) mengalami kecemasan sedang sebelum di berikan terapi murrotal al-qur'an dan sesudah di berikan terapi murrotal al-qur'an sebagian besar (65%) mengalami kecemasan ringan, hampir setengahnya (30%) mengalami kecemasan sedang dan sebagian kecil (5%) tidak mengalami kecemasan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh terapi murotal Al Quran terhadap perubahan tingkat kecemasannya dengan menanyakan langsung kepada pasien tentang apa yang dirasakan sebelum tindakan operasi akan dilaksanakan dan selanjutnya pemberian terapi murotal dan menanyakan kembali perbedaan sebelum dan sesudah pemberian terapi murotal

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa sebelum diberikan terapi Murotal AL Quran Surah Arrahman sebagian besar (60%) mengalami cemas sedang. Sesudah diberikan terapi murotal Al-Quran Surah Arrahman sebagian besar (65%) tidak mengalami kecemasan.. menunjukkan hasil dengan menggunakan uji wilcoxon didapatkan hasil dengan p-value 0.000 (<0,05) yang artinya terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal al-qur'an terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.

Mendengar bacaan Al-Qur'an merupakan salah satu jenis terapi religius, dan salah satu tehnik distraksi yang digunakan untuk mengatasi kecemasan. Murottal al-qur'an merupakan bagian instrument musik. harmonisasi dalam murottal al-qur'an yang indah akan masuk telinga dan direspon oleh otak bagian kanan dan kiri yang akan memberikan dampak berupa kenyamanan dan perubahan rasa diharapkan dengan mendengarkan bacaan Al-Qur'an dapat menimbulkan respon relaksasi bagi yang membacanya maupun yang mendengarkannya jadi dapat disimpulkan bahwa terapi murottal al-qur'an dapat diterapkan pada pasien pre operasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Kecemasan pasien sebelum diberikan terapi murotal Al-Quran Surah Arrahman sebagian besar (60%) mengalami kecemasan sedang,
2. Tingkat kecemasan pada pasien sesudah diberikan terapi murotal Al Quran surah Arrahman sebagian besar (65%) tidak mengalami kecemasan,
3. Ada pengaruh terapi murotal AL Quran surah Arrahman terhadap perubahan ingkat kecemasan pada pasien pre operasi di RSUD dr.H.Andi Abdurrahman Noor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awad (2010). *The Miracle of Qur'an*.
- Diah Merdekawati dkk (2014). *Pengaruh Terapi Murattal Al-Quran Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan*. Diakses Pada Tanggal 1 Maret 2020. Dari <http://repository.uinalauddin.ac.id/id/eprint/6489>.
- Jalaludin, (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Ramesh dkk. (2017). *Hubungan Efikasi Diri Dengan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Dirumah Sakit Tingkat Lii Baladhika Husada Jember*. Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2020. Dari <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/92243/Ayuning%20Mutthia%20Amila%20%20152310101239-.pdf?sequence=1>.
- Stuart & Laraia, (2013). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. Edisi 8. St. Louis. Mosby Book. Inc.
- Smeltzer & Bare. (2014), *Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah Brunner & Suddarth*. Edisi 8 vol 2. Jakarta: EGC.
- Widayarti, (2011). *Pengaruh Bacaan Al-Quran Terhadap Intesitas Kecemasan Pasien Sindroma Coroner Akut Di Rs Hasan Sadikin* [Thesis]. Universitas Padjajaran.